BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukakan pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

A. Identifikasi Karakteristik Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi

Ruang terbuka hijau publik di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi terdapat dua Ruang Terbuka Hijau (RTH) berupa taman dan hutan kota. Taman berlokasi di Kelurahan Pekayon Jaya dan Hutan Kota terletak di Kelurahan Kayuringin Jaya. Menurut masyarakat luas ruang terbuka Hijau (RTH) publik tersebut mencukupi tetapi masih perlu adanya peningkatan. Sedangkan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Privat tersebar di seluruh Kecamatan Bekasi Selatan. Masyarakat Kecamatan Bekasi Selatan tang memiliki ruang terbuka hijau (RTH) privat sebanyak 45% dan masyarakat Kecamatan Bekasi Selatan yang tidak memiliki ruang terbuka hijau (RTH) privat sebanyak 55%, hal ini dikarnakan keterbatasan lahan yang mereka miliki.

B. Identifikasi Persepsi Masyarakat Tentang Pentingnya RTH dan Kondisi RTH di Kecamatan Bekasi Selatan, Koata Bekasi

Hasil survei di Kecamatan Bekasi Selatan menyatakan mayoritas masyarakat menjawab bahwa RTH itu penting sebanyak 97% dikarenakan agar masyarakat mempunyai rasa memiliki terhadat RTH yang merupakan sumber oksigen atau kehidupan. Kondisi ruang terbuka hijau (RTH) Kecamatan Bekasi Selatan dapat dilihat dari kondisi kenyamanan, kondisi vegetasi, kondisi kebersihan, kondisi luas dan kondisi kecukupan jumlah RTH yang ada di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Untuk kondisi kenyamanan Ruang Terbuka Hijau (RTH) 81% masyarakat menjawab cukup. Untuk kondisi vegetasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) 45% masyarakat menjawab biasa saja. Untuk kondisi kebersihan Ruang Terbuka Hijau (RTH) 45% masyarakat menjawab cukup. Untuk kondisi luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) 45% masyarakat

menjawab cukup luas. Untuk kondisi kecukupan jumlah Ruang Terbuka Hijau (RTH) 48% masyarakat menjawab tidak luas.

C. Analisis Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi

Meskipun kondisi ruang terbuka hijau di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi dinilai cukup, tetapi masih perlu adanya perbaikan dan peningkatan. Tingginya kesediaan masyarakat untuk berpartisipasi dalam ruang terbuka hijau sebanyak 72%. Adapun bentuk partisipasi ruang terbuka hijau (RTH) masyarakat Kecamatan Bekasi Selatan, yaitu ide-ide sebanyak 53% responden. Akan tetapi tingkat partisipasi masyarakat di Kecamatan Bekasi Selatan dinilai masih kurang yaitu sebanyak 57% responden yang belum pernah berpartisipasi, sedangkan 43% responden sudah pernah ikut berpartisipasi dalam pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang mayoritas berbentuk gotong royong sebanyak 56% responden. Kurangnya penjelasan, penyuluhan dan wadah yang ada di kecamatan terkait menjadi salah satu penyebab kurangnya partisipasi masyarakat.

Dalam pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) terdapat tiga tahap yaitu perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian. Pada tahap perencanaan yang dipilih oleh 28% masyarakat, mayoritas masyarakat memilih dalam bentuk tenaga sebanyak 55% masyarakat. Pada tahap pemanfaatan yang dipilih oleh 50% masyarakat mayoritas memilih berpartisipasi dalam bentuk tenaga sebanyak 67% masyarakat. Pada tahap pengendalian yang dipilih oleh 22% masyarakat, mayoritas memilih dalam bentuk ide-ide sebanyak 56% masyarakat.

5.2 Rekomendasi

Meningkatkan perawatan kondisi RTH yang sudah ada baik dari segi perawatan, kebersihan, kenyamanan dan kondisi vegetasi di Kecamatan Bekasi Selatan.

Peningkatan dalam komponen komponen pendukung partisipasi dalam pengelolaan ruang terbuka hijau harus segera diimplementasikan. Karena tingginya kesediaan masyarakat Kecamatan Bekasi Selatan untuk berpartisipasi dalam pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH).

5.3 Studi Lanjutan

Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga perlu adanya studi lanjutan, yang selanjutnya akan dijelaskan dibawah ini :

- Studi lanjutan karakteristik ruang terbuka hijau Kecamatan Bekasi Selatan dengan lingkup yang lebih luas dan lengkap.
- Studi lanjutan tentang jenis ruang terbuka hijau publik di Kota bekasi karena sudah padatnya area yang ada di Kota Bekasi.